

**PENGEMBANGAN *STUDENT WORKSHEET* BERBASIS
KEARIFAN LOKAL BERBANTUAN *QR-CODE* PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V**

Submit, 22-08-2021 *Accepted*, 28-12-2021 *Publish*, 30-12-2021

Lidia Ariyani¹, Dodik Mulyono², Riduan Febriandi³
STKIP-PGRI Lubuklinggau^{1,2,3}
dodikmulyono@stkipgri-lubuklinggau.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk bahan ajar bentuk cetak berupa *Student Worksheet* Berbasis Kearifan Lokal Berbantuan *QR-Code* Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SD N 7 Saling Empat Lawang yang valid, praktis dan efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Metode penelitian yakni R&D (Research and Development), dengan model pengembangan 4-D yang digunakan pendefinisian, perancangan dan pengembangan. Hasil penelitian, Berdasarkan hasil analisis penilaian yang diperoleh dari validator bahasa, materi dan media memperoleh rata-rata skor yang memenuhi kriteria valid. Kemudian hasil analisis kepraktisan siswa dan guru memperoleh rata-rata skor yang memenuhi kriteria praktis. Hasil analisis pretest dan posttest siswa mengalami peningkatan dalam hasil belajar. Simpulan, *Student Worksheet* berbasis kearifan lokal berbantuan *QR-Code* valid, praktis dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Pengembangan, *Student Worksheet*, Kearifan Lokal, *QR-Code*

ABSTRACT

This study aims to develop a printed teaching material product in the form of a Student Worksheet Based on Local Wisdom Assisted by QR-Code in Class V Thematic Learning at SD N 7 Saling Empat Lawang which is valid, practical and effective for use in the learning process. The research method is R&D (Research and Development), with a 4-D development model used for definition, design and development. The results of the study, based on the results of the assessment analysis obtained from the validator of language, materials and media obtained an average score that meets the valid criteria. Then the results of the practical analysis of students and teachers obtained an average score that met the practical criteria. The results of the pretest and posttest analysis of students experienced an increase in learning outcomes. In conclusion, the Student Worksheet based on local wisdom assisted by QR-Code is valid, practical and effective to use in the learning process.

Keywords: Development, *Student Worksheet*, Local Wisdom, *QR-Code*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dalam kehidupan perencanaan yang matang, sistematis dan terarah untuk mewujudkan suasana pembelajaran dalam mengembangkan potensi diri, cerdas, berkepribadian, memiliki kekuatan spiritual dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat. Sesuai juga dengan pendapat Hamzah (2019) Pendidikan adalah suatu usaha sadar yang dilakukan secara sistematis dalam mewujudkan suasana pembelajaran supaya setiap para peserta didik dapat mengembangkan potensi diri, cerdas, berkepribadian, memiliki kekuatan spiritual dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat.

Menurut Al-Tabany (2017) keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran tergantung pada wawasan, pengetahuan, pemahaman dan tingkat kreativitasnya dalam mengelola bahan ajar. Bahan ajar menurut jenisnya, terdapat empat jenis kelompok yaitu: bahan cetak, bahan audio, bahan audio visual dan bahan interaktif. Lembar kerja siswa merupakan salah satu bahan ajar cetak yang bisa dibeli atau dibuat sendiri, berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan peserta didik, yang mengacu kompetensi dasar yang harus dicapai. Yang diperkuat dengan pendapat Febriandi (2019) Lembar kerja siswa (LKS) merupakan bahan ajar cetak yang berupa lembaran-lembaran berisikan tugas-tugas dengan langkah kerjanya sehingga siswa dapat belajar mandiri atau dengan pendamping (guru).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SD Negeri 7 Saling pada tanggal 7 Januari 2021 dengan guru kelas V Bapak Didik Saripudin diketahui bahwa jumlah siswa kelas V terdiri dari 26 orang, dengan kriteria ketuntasan ≥ 65 . Adapun permasalahan yang ada di SD Negeri 7 Saling yaitu masih minimnya bahan ajar yang digunakan seperti *student worksheet* atau lembar kerja siswa belum digunakan di SD Negeri 7 Saling sebagai bahan ajar selain buku yang di keluarkan dari pemerintah. Bahan ajar yang telah diketahui sebagai alat bantu dalam mentransferkan materi, tugas dalam pembelajaran yang digunakan oleh guru kepada siswa.

Tetapi kenyataannya bahan ajar yang digunakan masih minim digunakan sehingga siswa kurang memahami pelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal guru diharapkan dapat menciptakan proses pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam belajar, Sehingga dari adanya permasalahan yang ada dapat memungkinkan peneliti mampu menghasilkan bahan ajar yang sesuai diharapkan memudahkan siswa memahami materi pelajaran.

Oleh karena itu diperlukannya solusi yang tepat dan dikaji dengan baik serta direncanakan secara matang agar dapat menumbuhkan motivasi dan semangat belajar siswa sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Salah satu usaha yang dapat dilakukan ialah dengan memfasilitasi siswa dengan *student worksheet* atau lembar kerja siswa yang dikaitkan dengan keadaan setempat agar siswa dapat aktif, kreatif dalam proses pembelajaran yang bisa dilakukan baik di sekolah maupun dimana saja.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti perlu adanya pengembangan bahan ajar seperti *student worksheet* atau lembar kerja siswa yang mengajarkan peserta didik untuk selalu lekat dengan situasi konkret yang mereka

hadapi dengan adanya video pembelajaran dapat membantu siswa memahami materi yang diajarkan yang diperkuat dengan penelitian pengembangan yang dilakukan oleh Saenab, et al (2017) Pemanfaatan *QR Code* dalam bidang pendidikan dapat menjadi sebuah sarana untuk menyajikan informasi dalam tempat yang terbatas.

Maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan *Student Worksheet* Berbasis Kearifan Lokal Berbantuan *QR-Code* Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SD N 7 Saling Empat Lawang”, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan produk bahan ajar bentuk cetak berupa *Student Worksheet* Berbasis Kearifan Lokal Berbantuan *QR-Code* Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SD N 7 Saling Empat Lawang yang valid, praktis dan efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilaksanakan merupakan R&D (*Research and Development*) adalah suatu proses kegiatan atau usaha dalam langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada. Model pengembangan penelitian ini mengadaptasi model pengembangan Thiagarajan yang dikenal dengan model 4-D sebagai berikut: 1) *Define* (Pendefinisian), 2) *Design* (Perancangan), 3) *Develop* (Pengembangan), 4) *Disseminate* (Penyebaran) dalam Lestari, (2018).

Menurut Thiagarajan, tahap *define* dilakukan analisis kebutuhan guru dan siswa yang dilaksanakan dengan observasi, wawancara, dan penyebaran angket sehingga ditetapkan apa yang harus dikembangkan dalam penelitian. Tahap *design* dilakukan merancang *student worksheet* berbasis kearifan lokal yang ada di Empat Lawang. Tahap *develop* telah dihasilkan produk berupa draft yang divalidasi para ahli yang dilanjutkan dengan uji kepraktisan dan keefektifan. Untuk tahap *disseminate* belum dilaksanakan pada penelitian ini karena keterbatasan biaya dan kondisi yang ada. Pengumpulan data penelitian dilakukan melalui validasi (validasi bahasa, media dan materi), wawancara, observasi, dokumentasi, penyebaran angket, dan tes yang dibantu dengan instrumen penelitian untuk mendapatkan data sehingga *student worksheet* yang dikembangkan adalah valid, praktis, dan efektif.

Selanjutnya, penelitian dilakukan analisis data dengan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif untuk mengelola data dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang meliputi: analisis kelayakan, respon siswa dan penilaian jawaban siswa pada *student worksheet* yang telah dirancang atau dibuat. Setelah produk telah dinyatakan valid berdasarkan validator, maka peneliti dapat melanjutkan penelitian dengan melaksanakan uji coba penelitian yaitu guru dan siswa kelas V di SD Negeri 7 Saling. Berdasarkan hasil analisis penilaian yang diperoleh dari validator bahasa, materi dan media memperoleh rata-rata skor yang memenuhi kriteria valid.

Kemudian hasil analisis kepraktisan siswa dan guru memperoleh rata-rata skor yang memenuhi kriteria praktis. Lalu hasil analisis *pretest* dan *posttest* siswa mengalami peningkatan dalam hasil belajar sehingga dapat disimpulkan *Student Worksheet* Berbasis Kearifan Lokal Berbantuan *QR-Code* valid, praktis dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian R&D, dilaksanakan penelitian kuantitatif dan kualitatif. Hasil validasi (pakar dan

praktisi), penyebaran angket, dan tes digunakan untuk memenuhi data kuantitatif. Skor kuantitatif dikonversi menjadi data kualitatif untuk menentukan kriteria produk.

Tabel 1. Interpretasi Validitas Aiken'V (Sumber: Adaptasi Febriandi, (2018))

Koefisien Korelasi	Interpretasi Validitas
$> 0,80$	Tinggi
$0,60 \leq V < 0,80$	Cukup Tinggi
$0,40 \leq V < 0,60$	Cukup
$0 \leq V < 0,40$	Buruk

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uraian hasil penelitian mencakup tentang tahapan dalam pengembangan *student worksheet* berbasis kearifan lokal berbantuan *QR-Code* dan model penelitian pengembangan yang digunakan adalah model Four-D. Tahap ini sangat berkaitan dengan penelitian dan pengembangan yang digunakan peneliti:

Tahap pendefinisian (Define) adalah tahap awal dalam melakukan pengembangan dengan beberapa langkah diantaranya: a) Analisis Awal yaitu masalah awal atau dasar dalam pembelajaran dengan kurikulum 2013 yang digunakan di SD Negeri 7 Saling, dan diketahui juga di SD N 7 Saling bahwa kurangnya bahan ajar yang digunakan sehingga kurang memotivasi siswa untuk menjadi aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran. siswa hanya menggunakan bahan ajar yang telah tersedia dan kurang memberikan pengalaman belajar bagi siswa. Berdasarkan analisis yang ditemukan dalam pembelajaran yang terjadi terdapat beberapa aspek yakni: materi yang diajarkan oleh guru, proses belajar siswa dan metode pembelajaran. b) Analisis siswa, yang dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang karakteristik siswa. Karakteristik siswa menjadi objek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 7 Saling sebagai pengguna *student worksheet* yang dikembangkan, baik perkembangan siswa, kemampuan siswa dan pengalaman belajar yang telah diperoleh siswa dari guru kelasnya. c) Analisis tugas, sebelum menyusun *student worksheet* terlebih dahulu peneliti menyusun peta kebutuhan *student worksheet* sehingga dapat ditentukan banyaknya *student worksheet* yang akan dibuat. Lalu penulisan *student worksheet* dilakukan dengan beberapa langkah seperti: merumuskan kompetensi dasar, menyusun soal, materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan penulisan *student worksheet* perlu memperhatikan struktur *student worksheet*. d) Analisis konsep, yakni mengidentifikasi konsep utama yang dipelajari dengan menyusun secara sistematis dengan mengaitkan suatu konsep dengan konsep yang relevan sehingga dapat terciptanya pemetaan tema (matrik pemetaan). e) Perumusan tujuan pembelajaran, Data yang digunakan sebagai acuan dalam merumuskan tujuan pembelajaran diperoleh melalui analisis tugas dan analisis konsep untuk penjabaran dari kompetensi inti dan kompetensi dasar dengan perumusan tujuan pembelajaran ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mendesain *student worksheet*.

Tahap Perancangan (Design) Ada beberapa langkah pada tahap perancangan *student worksheet* yakni: a) Penyusunan tes acuan patokan. Setelah tujuan pembelajaran dirumuskan, disusunlah tes acuan patokan yang bertujuan untuk melihat kemampuan siswa. Penyusunan tes acuan patokan berupa soal-soal

yang sering ditemui siswa dalam proses pembelajaran, di dalam *student worksheet* ini tes acuan patokan terdiri dari 3 jenis yaitu: pertama, soal latihan boleh dikerjakan secara berkelompok atau berdiskusi bersama teman. Kedua, soal latihan dikerjakan secara berkelompok untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa memahami materi pelajaran. Ketiga, soal tugas individu dikerjakan secara individu untuk membuat siswa secara aktif, mandiri dan kreatif dalam memperoleh serta mengembangkan kemampuan kognitif siswa. b) Pemilihan Media. Media dalam penelitian ini berupa bahan ajar berbentuk cetak yakni *student worksheet* berbasis kearifan lokal yang ada di Empat Lawang berbantuan *QR-Code* yang di dalamnya terdapat video pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami materi pelajaran secara tematik sesuai dengan kurikulum 2013. c) Pemilihan Format. Format *student worksheet* berbasis kearifan lokal berbantuan *QR-Code* materi pelajaran secara tematik sesuai dengan kurikulum 2013.

Bahan ajar bentuk cetak atau *student worksheet* ini terdiri dari 3 bagian yakni: 1) bagian awal, 2) bagian isi, dan terakhir 3) bagian akhir. d) desain awal bahan ajar. Memperhatikan materi yang sesuai dengan kompetensi dasar yang dirumuskan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sesuai dengan materi yang telah dipilih. Bahan ajar disajikan dengan menggunakan bahasa Indonesia dengan berbasis kearifan lokal yang ada di Empat Lawang berbantuan *QR-Code* untuk memotivasi siswa secara awal untuk memahami materi *student worksheet* dan juga menentukan struktur *student worksheet* yang terdiri 2 komponen yaitu: judul serta petunjuk pengerjaan soal yang ada.

Tahap Pengembangan (*development*) *student worksheet* terdiri dari validasi dan revisi *student worksheet* yang berguna untuk mendapatkan *student worksheet* berbasis kearifan lokal berbantuan *QR-Code* yang sudah divalidasi oleh para ahli dan direvisi berdasarkan saran dari validator, hasil uji kepraktisan guru dan 6 orang siswa serta efektifitas dari 19 orang siswa kelas V SD Negeri 7 Saling Empat Lawang. Pada pengembangan *student worksheet* aplikasi yang digunakan ialah *Microsoft Office Word 2010* dan untuk video pembelajaran yang ada di dalam *QR-Code* menggunakan *KineMaster*. *Student worksheet* di validasi terlebih dahulu dengan para ahli atau validator sebelum diuji cobakan ke lapangan. Adanya tahap validasi agar *student worksheet* berbasis kearifan lokal berbantuan *QR-Code* yang telah dibuat oleh peneliti yang bertujuan untuk mengetahui kevalidan *student worksheet* yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yakni 2 angket untuk menilai kevalidan untuk penilaian validasi *student worksheet* ahli bahasa, materi dan media. Angket kepraktisan *student worksheet* yang disusun dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing terdiri dari angket respon siswa dan guru. *Student worksheet* pada materi tematik untuk siswa kelas V telah divalidasi oleh ahli validasi media, bahasa serta materi dengan memberikan lembar validasi kepada validator untuk mendapatkan masukan, saran sekaligus penilaian terhadap *student worksheet* yang telah disusun menggunakan skala *Likert* yaitu skor 1 sampai 5 dengan keterangan sangat setuju (5), setuju (4), netral (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1). sehingga *student worksheet* dapat dilakukan uji coba ke lapangan.

Pembahasan

Produk yang dikembangkan peneliti yakni *student worksheet* berbasis kearifan lokal berbantuan *QR-Code* pada pembelajaran tematik dikembangkan dengan menggunakan model *four-D* yang terdiri dari tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*) dan pengembangan (*develop*). Hasil analisis data dari penelitian ini merupakan deskripsi dari hasil analisis data yang dilakukan untuk menguji valid, praktis dan efektif dari *student worksheet* berbasis kearifan lokal berbantuan *QR-Code* yang telah dikembangkan peneliti. *Student worksheet* berbasis kearifan lokal berbantuan *QR-Code* disajikan sebagai berikut:

Validitas *Student Worksheet*

Menurut Widoyoko (2019) alat ukur dikatakan valid apabila alat ukur itu dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur. *Student worksheet* yang telah dikembangkan peneliti telah dianalisis oleh ketiga ahli dibidang ahli bahasa, ahli materi dan ahli media. Berdasarkan keseluruhan penilaian kevalidan *student worksheet* yang diberikan ketiga validator yakni ahli bahasa, ahli media dan ahli materi menunjukkan *student worksheet* yang telah disusun memperoleh penilaian dan telah disesuaikan dengan tabel *Aiken's V* dikategorikan valid untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Rekapitulasi penilaian kevalidan dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Rekapitulasi Penilaian Validator

No.	Nama Validator	Skor yang diperoleh		
		Bahasa	Materi	Media
1.	Dr. Rusmana Dewi, M.Pd	0,52	-	-
2.	Tio Gusti Satria, M.Pd	-	0,88	-
3.	Leo Charli, M.Pd	-	-	0,86
	Jumlah	0,52	0,88	0,86
	Rata-rata		0,75	

Analisis dari draf I yakni validasi ahli dengan pengisian lembar validasi oleh validator menunjukkan *student worksheet* berbasis kearifan lokal berbantuan *QR-Code* valid digunakan dalam proses pembelajaran dengan rata-rata 0,77 yang termasuk kedalam kategori interpretasi validitas *Aiken'V* termasuk kedalam kategori $0,60 \leq V < 0,80$ dengan keterangan cukup tinggi atau dapat dikatakan valid. Produk yang dikembangkan peneliti meskipun masih ada kekurangan dalam *student worksheet* validator menilai secara keseluruhan bahwa *student worksheet* valid untuk digunakan di kelas V sekolah dasar karena memuat materi secara tematik sesuai kurikulum 2013 dengan berbasis kearifan lokal di Empat lawang berbantuan *QR-Code* yang bisa diakses kapanpun telah disusun dan dikembangkan dengan baik secara ringkas dan sistematis. Berdasarkan hasil analisis validitas dari ketiga ahli validator *student worksheet* valid serta layak di uji coba di sekolah dasar dengan perbaikan saran dan masukkan yang diberikan oleh validator.

Praktikalitas *Student Worksheet*

Setelah *student worksheet* divalidasi dan di revisi sesuai saran dan masukkan dari ketiga ahli validasi selanjutnya *student worksheet* di uji cobakan

kepada kelompok kecil terdiri dari 6 orang, kelompok besar terdiri dari 20 orang dan guru kelas V SD Negeri 7 Saling Empat Lawang yang bertujuan untuk mengetahui kepraktisan *student worksheet*. Dengan cara siswa mempelajari terlebih dahulu *student worksheet* yang diberikan setelah itu siswa diberi lembar instrumen respons siswa untuk melihat kepraktisan *student worksheet* yang telah dipelajari oleh siswa dengan memberikan tanggapan atau isian angket dengan *checklist* (√) pada setiap pernyataan “Ya” dan “Tidak”.

Siswa akan diberikan penjelasan terlebih dahulu baik dari penggunaan *student worksheet* pada saat pengisian lembar angket instrumen respon siswa setelah mempelajari *student worksheet*. Pada tahap uji coba kelompok kecil terdiri 6 orang dan kelompok besar 20 orang diberikan 12 pernyataan hasil analisis data dari respon kedua uji coba sangat baik dengan kriteria sangat praktis. Sedangkan respon guru pada penilaian kepraktisan diberikan 21 pernyataan dengan memberikan tanda *checklist* pada skor jawaban yang ada. Angket respon kepraktisan guru menggunakan skor 1, 2, 3, 4 dan 5 diperoleh juga respon yang baik dengan kriteria sangat praktis.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan dari respon guru dan siswa di SD Negeri 7 Saling Empat Lawang terhadap *student worksheet* berbasis kearifan lokal berbantuan *QR-Code* sangat baik dan dikategorikan sangat praktis. Berdasarkan penjelasan di atas diketahui bahwa *student worksheet* berbasis kearifan lokal berbantuan *QR-Code* pada pembelajaran tematik kelas V sekolah dasar secara kuantitatif dan kualitatif sangat praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran di kelas V sekolah dasar. Sesuai juga dengan pendapat Desyandari, dkk (2019) bahan ajar yang dikembangkan dikatakan praktis apabila bahan ajar yang dikembangkan dapat memudahkan guru dalam mengajar dan mudah dipahami oleh siswa.

Hasil seluruh kepraktisan *student worksheet* dapat diketahui setelah di hitung memperoleh kriteria dengan kategori sangat praktis dengan rata-rata persentase untuk kelompok kecil 90%, kelompok besar 90% dan guru 95%. Sehingga dapat disimpulkan *student worksheet* berbasis kearifan lokal berbantuan *QR-Code* sangat praktis digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil keseluruhan kepraktisan *student worksheet* dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Seluruh Kepraktisan *Student Worksheet*

No.	Penilai	Butir Pertanyaan	Persentase	Kriteria
1.	Didik Saripudin (wali kelas V SD Negeri 7 Saling)	21	95%	Sangat Praktis
2.	6 siswa kelas V SD Negeri 7 Saling	12	90%	Sangat Praktis
3.	19 siswa kelas V SD Negeri 7 Saling	12	90%	Sangat Praktis
	Total	45	92%	Sangat Praktis

Efektifitas *Student Worksheet*

Untuk mengetahui efektifitas tidaknya produk bahan ajar bentuk cetak berupa *student worksheet* berbasis kearifan lokal berbantuan *QR-Code* ini dilakukannya pemberian soal *pretest* sebelum menggunakan *student worksheet* dan pemberian soal *posttest* setelah penggunaan *student worksheet*. Sama halnya

dengan pendapat Alfiriani & Hutabri, (2017) keefektifan dilihat dari tercapainya tujuan pembelajaran sehingga uji keefektifan adalah uji untuk melihat ketercapaian tujuan pembelajaran dengan menggunakan produk yang dikembangkan untuk proses pembelajaran. Dari hasil analisis data uji coba efektifitas diperoleh hasil yang menunjukkan perbedaan mean hitung *pretest* dan *posttest*.

Berdasarkan hasil analisis data dapat dijelaskan bahwa setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan *student worksheet* nilai soal *posttest* memiliki nilai rata-rata (*mean*) 72 yang lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata (*mean*) 44 sebelum menggunakan *student worksheet*. Jadi dapat disimpulkan bahwa *student worksheet* efektif digunakan dalam proses pembelajaran yang dapat dilihat setelah penggunaan *student worksheet* terdapat peningkatan yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata (*mean*) yang lebih tinggi dibanding nilai rata-rata (*mean*) *pre test* sebelum penggunaan *student worksheet*. Dibawah ini hasil dari uji keefektifan yang diberikan kepada 19 siswa di kelas V SD Negeri 7 Saling Empat Lawang secara rinci dalam tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Nilai *Pretest* Dan *Posttest* Uji Keefektifan

No.	Nama Siswa	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1.	Anggun Dia Permatasari	33	58
2.	Bunga Juliza Zakiya	58	83
3.	Ermanisa	50	67
4.	Farhan Sigit	25	58
5.	Hasan	33	58
6.	Iqbal Liondri	42	67
7.	Julia Agustina	33	58
8.	Juita Kaida	58	83
9.	Meisya Riandi	50	75
10.	M. Yusuf Barokah	58	83
11.	Okta Sari	42	83
12.	Riski Mahendra	50	92
13.	Selvi	50	75
14.	Pita Wulandari	42	67
15.	Kesin Presilia	50	67
16.	Saripa Suviyani	33	75
17.	Rendli Saputra Pratama	50	75
18.	Rani Oktapiani	25	67
19.	Anjellia	50	75
N = 19		840	1.366
<i>Mean (Me)</i>		44	72

SIMPULAN

Hasil penelitian, Berdasarkan hasil analisis penilaian yang diperoleh dari validator bahasa, materi dan media memperoleh rata-rata skor yang memenuhi kriteria valid. Kemudian hasil analisis kepraktisan siswa dan guru memperoleh rata-rata skor yang memenuhi kriteria praktis. Hasil analisis pretest dan posttest siswa mengalami peningkatan dalam hasil belajar. Simpulan, *Student Worksheet* berbasis kearifan lokal berbantuan QR-Code valid, praktis dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiriani, A & Hutabri, E. (2017). Kepraktisan Dan Keefektifan Modul Pembelajaran Bilingual Berbasis Komputer. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 12-23.
- Al-Tabany T. I. B. (2017). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama.
- Desyandri, D., Muhammadi, M., Mansurdin, M., Fahmi, R . (2019). Pengembangan bahan ajar tematik terpadu menggunakan model Discovery Learning di kelas V sekolah dasar. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 7(1), 16-22.
- Febriandi, R. (2018). *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Matematika dengan pendekatan saintifik berbasis outdoor untuk siswa kelas IV SD pada materi Bangun Datar.*(Sinopsis Tesis).
- Febriandi, R., Susanta, A., Wasidi. (2019). Validitas LKS Matematika Dengan Pendekatan Sainifik Berbasis Outdoor Pada Materi Bangun Datar. *Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, 2(2), 148-158.
- Hamzah, A. (2019). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Malang: Literasi Nusantara.
- Lestari S, N. (2018). Prosedural Mengadopsi Model 4D dari Thiagarajan suatu studi pengembangan LKM Bioteknologi Menggunakan Model PBL Bagi Mahasiswa. *Jurnal*, 7(2).
- Saenab, S., Syamsiah., Saleh, A., R. (2017). Respon Mahasiswa Terhadap Penggunaan Quick Respon Code (Qr Code) Pada Matakuliah Botani Tumbuhan Tinggi. *Jurnal Bionature*, 17(1), 58-62.
- Widoyoko, E., P.(2019). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.